

EDISI : KAMIS, 5 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 4 SEPTEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 125,9 Miliar
(per Juli 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.218  0,01%
(Kurs JISDOR pada 4 September 2019)

STOCK MARKET

4 September 2019

IHSG : **6.269,66 (+0,13%)**

Volume Transaksi : 13,186 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,240 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,733 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,576 Triliun

BOND MARKET

4 September 2019

Ind Bond Index : **264,5273**  **+0,08%**

Gov Bond Index : 259,5715  **+0,08%**

Corp Bond Index : 287,9166  **+0,09%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 4/9/2019 (%)	SELASA 3/9/2019 (%)
4,70	FR0077	6,7231	6,7624
9,70	FR0078	7,3003	7,3355
14,54	FR0068	7,7515	7,7555
19,62	FR0079	7,8545	7,8583

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,22%	IRDSHS +0,31%	-0,09%
	Saham Agresif +0,52%	IRDSH +0,22%	+0,30%
	PNM Saham Unggulan +1,67%	IRDSH +0,22%	+1,45%
Campuran	PNM Syariah +0,19%	IRDCPS +0,65%	-0,46%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,18%	IRDPT +0,08%	+0,10%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDPTS +0,08%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh +0,12%	IRDPT +0,08%	+0,04%
	PNM Surat Berharga Negara +0,14%	IRDPT +0,08%	+0,06%
	PNM Dana SBN II +0,14%	IRDPT +0,08%	+0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,13%	IRDPTS +0,08%	+0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,46%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,03%		IRDPU +0,02%	+0,01%
PNM Faaza +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Dana Likuid +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%

Spotlight News

- Pemerintah akan memangkas rantai perizinan bagi investor asing dalam kurun waktu September—Oktober 2019 untukantisipasi ancaman resesi. Pemangkasan izin itu akan dilakukan sampai di level daerah
- Ekonomi Australia mencatat pertumbuhan tahunan sekitar 1,4% per Juni 2019 atau terlemah dalam satu decade terakhir setelah pada kuartal II hanya tumbuh 0,5%
- Pemerintah, BI dan OJK menyepakati langkah strategis memperkuat kinerja industri manufaktur dengan menyiapkan enam jurus untuk memacu kinerja manufaktur.
- Harga minyak kelapa sawit bangkit setelah membukukan penurunan terbesar dalam 4 bulan terakhir, seiring dengan kenaikan harga minyak mentah dan reli minyak kedelai, meningkatkan sentimen pasar
- Minat investor terhadap surat utang berharga negara jenis saving bond retail seri SBR008 diperkirakan tetap tinggi kendati kupon yang ditawarkan pemerintah lebih rendah

Economy

1. Rantai Perizinan Investasi Asing Dipangkas

Pemerintah akan memangkas rantai perizinan bagi investor asing dalam kurun waktu September—Oktober 2019, sebagai langkahantisipasi terhadap ancaman resesi. Pemangkasan izin itu akan dilakukan sampai di level daerah. (Bisnis Indonesia)

2. Inklusi Keuangan Naik, Perluas Akses

Tingkat inklusi keuangan di Indonesia saat ini diperkirakan 51 persen. Pada tahun-tahun sebelumnya, tingkat inklusi keuangan masih di bawah 40 persen. Pencapaian ini salah satunya diukur dari rasio masyarakat yang mudah mengakses layanan perbankan dan teknologi finansial terhadap jumlah penduduk. (Kompas/Investor Daily)

Global

1. Investasi AS di Malaysia Meningkat Tajam

Malaysia telah menyetujui investasi Amerika Serikat sebesar 5,62 miliar dollar AS pada semester pertama 2019 atau meningkat dari hanya 113 juta dollar AS pada tahun lalu. Besar kemungkinan hal ini merupakan indikasi pengalihan bisnis AS sebagai efek dari perang dagang dengan China. (Kompas)

2. Pertumbuhan Ekonomi Australia Ternedah dalam 10 Tahun

Ekonomi Australia mencatat pertumbuhan tahunan sekitar 1,4% per Juni 2019 atau terlemah dalam satu decade terakhir setelah pada kuartal II hanya tumbuh 0,5% yang didorong oleh ekspor pertambangan dan konsumsi pemerintah.. (Investor Daily)

3. Ekspor Naik, Defisit Perdagangan AS Berkurang

Kenaikan ekspor pada Juli 2019 membuat deficit perdagangan Amerika Serikat terus turun sebesar 2,7% menjadi US\$54 miliar pada Juli 2019 di tengah perang dagang yang terus bereskalasi dengan AS.. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Manufaktur Diperkuat

Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan menyepakati langkah strategis memperkuat kinerja industri manufaktur dengan menyiapkan enam jurus untuk memacu kinerja manufaktur. Penguatan manufaktur ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan, dan inklusif. (Kompas)

2. Harga Cerah, Sawit Bangkit

Harga minyak kelapa sawit bangkit setelah membukukan penurunan terbesar dalam 4 bulan terakhir, seiring dengan kenaikan harga minyak mentah dan reli minyak kedelai, meningkatkan sentimen pasar.. (Bisnis Indonesia)

3. Enam Jurus Dorong Pariwisata Berdaya Saing

Daya saing pariwisata Indonesia membaik dua peringkat ke posisi 40 dari 140 negara pada 2019. Indonesia mengumpulkan skor 4,3 yang dinilai dari lingkungan, kondisi perjalanan dan pariwisata, infrastruktur, serta sumber daya alam dan budaya. Nilai terbaik Indonesia pada daya saing dari sisi harga. Adapun nilai terendah pada keberlanjutan lingkungan. (Bisnis Indonesia)

4. Tol Dalam Kota Tak Terdampak Sistem Ganjil Genap

Kalangan operator jalan tol memperkirakan penerapan sistem ganjil genap pada 25 ruas jalan protokol di Jakarta tidak akan berdampak signifikan terhadap volume lalu lintas di jalan tol dalam kota. Penerapan sistem ganjil genap akan dimulai pada 9 September 2019 setelah melalui masa sosialisasi selama satu bulan. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Pakan Udang Lampau Target

Realisasi penjualan pakan udang pada paruh pertama 2019 kembali bergeliat setelah sebelumnya sempat diprediksi akan mengalami penurunan. Realisasi penjualanpakan udang tumbuh 4,5% menjadi 147 juta ton per Juni 2019. (Bisnis Indonesia)

6. Kampanye Antiplastik Adang Investor

Kampanye antiplastik yang masif dalam beberapa tahun terakhir dituding menjadi penyebab batalnya sebagian rencana investasi di sektor petrokimia di Jawa Tengah dengan nilai total mencapai US\$10 miliar, selain masalah upah minimum regional. (Bisnis Indonesia)

7. Utilitas Pabrik Bank Mengempis

Asosiasi Pengusaha Ban Indonesia menyatakan utilitas pabrik ban nasional mengempis ke level 50% dari posisi akhir tahun lalu sebesar 84% seiring dengan turunnya permintaan di pasar global dan lokal. (Bisnis Indonesia)

8. Laba Bank Negeri Jiran Tumbuh Melambat

Kinerja laba bank asal negeri jiran di Indonesia tumbuh melambat sepanjang paruh pertama 2019 dan cenderung hanya tertolong oleh pendapatan nonbunga yang tumbuh cukup positif. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Platform Elektronik EBUS Rampung Awal 2020

Pengembangan platform perdagangan elektronik efek bersifat utang dan sukuk (EBUS) ditargetkan rampung pada kuartal I/2020. Hadirnya layanan tersebut diharapkan mampu meningkatkan likuiditas pasar surat utang ke depan.. (Bisnis Indonesia)

2. SBRO08 Akan Tetap Diburu

Minat investor terhadap surat utang berharga negara jenis saving bond retail seri SBRO08 diperkirakan tetap tinggi kendati kupon yang ditawarkan pemerintah lebih rendah dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya yang sudah diterbitkan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. TELE Rilis Obligasi Rp500 Miliar

Tiphone Mobile Indonesia Tbk membidik dana segar senilai Rp500 miliar melalui penerbitan obligasi untuk refinancing utang jatuh tempo dan keperluan belanja modal entitas anak perusahaan. (Bisnis Indonesia)

2. Emiten Ritel Kurang Semarak

Kinerja emiten ritel, khususnya yang bergerak pada bisnis ritel modern diproyeksikan masih lesu hingga beberapa tahun ke depan. Hal itu disebabkan oleh masih lemahnya daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

3. Mustika Ratu Masuk Pasar China

Produk kesehatan dan kecantikan PT Mustika Ratu Tbk segera masuk pasar China melalui penjualan dalam jaringan di Tmall Global. Penjualan kosmetik berbahan dasar herbal ini menambah daftar produk Indonesia yang dijual di pasar China. (Kompas)

4. Kinerja SSMS Berbalik Rugi

Emiten perkebunan, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. mencatatkan kerugian Rp4,47 miliar pada semester I/2019, setelah pada periode yang sama tahun lalu mampu membukakan laba Rp351,20 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. BEST Belum Kantongi Prapenjualan

Emiten properti PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. belum dapat merealisasikan marketing sales seluas 40 hektare sampai dengan Agustus.. (Bisnis Indonesia)

6. BRI Agro Rights Issue Rp700 Miliar

Bank BRI Agro Tbk berencana melakukan rights issue pada akhir 2019 dengan menargetkan dana Rp700 miliar untuk menambah modal inti agar masuk kategori bank BUKU III. (Investor Daily)

7. Bidik Rp2 Triliun, KRAS Lepas Krakatau Daya Listrik ke PLN

Krakatau Steel Tbk (KRAS) akan melepas sebanyak 80 – 100% saham di anak usahanya Krakatau Daya Listrik kepada PLN dengan nilai divetasi diperkirakan sebesar Rp2 triliun. (Investor Daily)

8. WIKA Garap Proyek Rp7,6 Triliun di Afrika

Wijaya Karya Tbk (WIKA) bersiap menggarap proyek konstruksi dan infrastruktur senilai total Rp7,6 triliun di Afrika. Rincian pengerjaan proyek ini segera dirinci setelah perseroan melakukan penandatanganan head of agreement pada Agustus 2019. (Investor Daily)